

Analisis Wacana Kritis Berita “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” di Kumparan.com

Abu Setiawan Pratama*, Ferry Darmawan

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*pratama.abu7@gmail.com, ferrydarmawan@gmail.com

Abstract. Illegal investment under the guise of binary options is currently being discussed in the community. This issue has also become the main topic of news coverage in online news portal in Indonesia. The online news portal Kumparan is one of the online news portal that reports about this case of illegal binary options investment. The discussion about illegal binary options investment is inseparable from the two cases of arresting influencers who were caught in illegal investment cases. The first case ensnared Indra Kesuma who was proven guilty of fraudulent binary options investment through the Binomo application. Then, the second case ensnared Doni Salmanan who was also proven to have committed a binary option investment fraud through the Quotex application. This study uses a descriptive qualitative research method with a critical paradigm approach. The researcher will use the theory of Critical Discourse Analysis of the Teun A. Van Dijk model by taking one of the news uploaded on the online news portal Kumparan entitled "Mahfud MD: The Government Is Not Half-Half Acts of Illegal Investment Actors". By using critical discourse analysis, it is expected to reveal linguistic rules that construct discourse, produce discourse, understand discourse, and symbolize something in discourse.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Illegal Investment, Binary Options, Kumparan.com.*

Abstrak. Investasi ilegal berkedok binary option saat ini ramai diperbincangkan di tengah-tengah masyarakat. Isu ini pun menjadi topik utama pemberitaan di berbagai portal berita online di Indonesia. portal berita online Kumparan menjadi salah satu portal berita online yang memberitakan mengenai kasus investasi ilegal binary option ini. Ramainya perbincangan mengenai investasi ilegal binary option ini tak lepas dari dua kasus penangkapan influencer yang terjerat kasus investasi ilegal. Kasus pertama menjerat Indra Kesuma yang terbukti melakukan penipuan investasi binary option melalui aplikasi Binomo. Lalu, kasus kedua menjerat Doni Salmanan yang juga terbukti melakukan penipuan investasi binary option melalui aplikasi Quotex. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan paradigma kritis. Peneliti akan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk dengan mengambil salah satu berita yang diunggah di portal berita online Kumparan yang berjudul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal”. Dengan menggunakan analisis wacana kritis diharapkan dapat mengungkapkan kaidah kebahasaan yang mengonstruksi wacana, memproduksi wacana, memahami wacana, dan melambangi suatu hal dalam wacana.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis, Investasi Ilegal, Binary Option, Kumparan.com.*

A. Pendahuluan

Investasi ilegal berkedok binary option saat ini ramai diperbincangkan di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Isu ini pun menjadi topik utama pemberitaan di berbagai portal berita online di Indonesia. Portal berita online Kumparan menjadi salah satu portal berita online yang memberitakan mengenai kasus investasi ilegal binary option ini. Berita berjudul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” merupakan salah satu dari sekian banyak pemberitaan mengenai kasus investasi ilegal binary option yang dimuat di portal berita online Kumparan.

Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa Menkopolkam Mahfud MD secara tegas akan menindak pelaku investasi ilegal. Seluruh kementerian dan lembaga anggota komite TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang) secara sinergis meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan investasi ilegal. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak menjadi korban penipuan yang mengatasnamakan investasi. Upaya penindakan investasi ilegal ini juga dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan Indonesia di mata internasional. Hal tersebut dilakukan agar dunia internasional yakin terhadap iklim investasi dan bisnis di Indonesia.

Ramainya perbincangan mengenai investasi ilegal binary option di Indonesia ini tak lepas dari dua kasus penangkapan influencer yang terjerat kasus investasi ilegal. Kasus pertama menjerat Indra Kesuma yang terbukti melakukan penipuan investasi binary option melalui aplikasi Binomo. Lalu, kasus kedua menjerat Doni Salmanan yang juga terbukti melakukan penipuan investasi binary option melalui aplikasi Quotex.

Melansir Investopedia, 14 Mei 2021, binary option adalah produk keuangan dimana pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi diberi opsi atau pilihan. Binary option bergantung pada hasil dari proposisi “ya atau tidak”, oleh karena itu dinamakan “biner”.

Binary option dalam instrumen trading online, bekerja dengan mengharuskan trader untuk memprediksi atau menebak harga suatu aset. Seorang trader hanya memiliki dua spekulasi pilihan antara harga aset dasar akan berada di atas atau di bawah harga tertentu pada waktu tertentu. Adapun aset tersebut mengacu pada mata uang utama, komoditas, saham, dan indeks yang diperdagangkan secara bebas di bursa nasional dan pasar dunia.

Namun perlu kita cermati, meskipun binary option terlihat seperti instrumen trading yang bekerja secara daring. Kenyataannya, binary option bukanlah instrumen trading. Alih-alih trading menggunakan indikator, binary option hanya perlu menebak harga suatu aset akan bergerak naik atau turun dalam jangka waktu tertentu. Melihat fakta tersebut, binary option secara tidak langsung malah terlihat seperti judi online pada umumnya.

Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memaparkan bahwa binary option dinilai beresiko tinggi karena tidak memiliki fundamental yang jelas. Tidak ada salah satu pun platform binary option yang mengantongi izin dari pemerintah. Fakta lainnya mengenai binary option ialah binary option juga bukan real market. Karakteristik binary option yang lebih cenderung kepada pertaruhan membuatnya terlihat seperti praktik judi yang berkedok investasi. Oleh karena itu, Bappebti menyatakan bahwa praktik binary option adalah bentuk perjudian online dan ilegal dilakukan di Indonesia.

Menurut Van Dijk (1987:4), Kata “berita” berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “vrit” yang memiliki arti ada atau terjadi atau “vritta” yang berarti kejadian atau peristiwa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa hangat. Dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi baru tentang peristiwa, sesuatu hal, ataupun mengenai seseorang. Berita merupakan program TV atau radio yang program acaranya berisikan mengenai informasi terbaru.

Sebuah peristiwa akan dianggap berita jika memiliki keunikan, jarang terjadi, dan menarik perhatian khalayak. Ada sebuah ungkapan terkenal dari Charles A. Dana, “When a dog bites a man is not news, but when a man bites a dog that is news”. Sebuah perumpamaan yang berarti jika seekor anjing menggigit seorang manusia itu bukan berita, tapi jika seorang manusia menggigit seekor anjing itu baru berita. Istilah tersebut merupakan kata-kata yang populer di dunia jurnalistik dalam menggambarkan mengenai pengertian berita.

Menurut Nasrullah (2014: 48) berita erat kaitannya dengan media. Berita adalah informasi yang diproses melalui institusi media. Khalayak atau massa berada dalam posisi pasif

dalam menerima terpaan informasi yang disampaikan oleh media. Suatu peristiwa yang terjadi di lapangan akan dinilai penting atau tidaknya untuk dipublikasikan tergantung bagaimana institusi atau pekerja media melihat peristiwa itu sebagaimana adanya kepentingan atau kekuatan di redaksi perusahaan media terkait.

Menurut M Romli (2012:8), Pengertian media online secara khusus terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu seperti publisitas dan periodesitas. Adapun maksud media online terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa ialah media online adalah media pers atau media jurnalistik yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) dalam sebuah keteraturan penerbitan yang terjadi secara teratur dan periodik secara online.

Namun perlu dipahami bahwa terdapat perbedaan antara media online yang berangkat dari eksistensi media massa konvensional dengan media online yang lahir sebagai sebuah portal berita online. Menurut Fuady (2002: 58) media online yang berangkat dari eksistensi media massa konvensional memiliki keterbatasan, yakni hanya menyediakan informasi yang tidak berbeda atau identik dengan yang disajikan media induk. Berbeda dengan media online yang lahir sebagai sebuah portal berita online yang benar-benar menyampaikan informasi terkini (up to date), dapat berubah dalam hitungan menit, tergantung pada perkembangan suatu peristiwa.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan di portal berita online Kumparan mengenai kasus investasi ilegal binary option.”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana struktur teks dan strategi wacana secara kebahasaan dalam pemberitaan “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” di Kumparan.com.
2. Untuk mengetahui bagaimana produksi teks berita yang melibatkan unsur kognisi sosial wartawan dalam pemberitaan “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” di Kumparan.com.
3. Untuk mengetahui bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat mengenai pemberitaan “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” di Kumparan.com.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma kritis dalam penelitian ini. Paradigma kritis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang netral, namun realitas yang dipenuhi oleh beragam pengaruh politik, ekonomi, dan sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan disini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada berdasarkan keadaan pada saat penelitian ini dilakukan. Pendekatan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk memiliki tiga dimensi yaitu; teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah peneliti itu sendiri. Peneliti disini akan menganalisis pemberitaan yang disajikan oleh portal berita *online* Kumparan mengenai kasus investasi ilegal *binary option*. Adapun objek pada penelitian ini ialah pemberitaan di portal berita *online* Kumparan yang berjudul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal”. Maka kata kunci yang digunakan dalam menganalisis berita ini adalah investasi ilegal *binary option* yang digunakan dalam portal berita *online*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data model interaktif Mathew Miles yang secara

umum mencakup tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Wacana Kritis Berita “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” di Kumparan.com

Analisis Struktur Teks berdasarkan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, peneliti akan menganalisis teks dalam pemberitaan terkait langkah pemerintah dalam menindak tegas pelaku investasi ilegal *binary option* di portal berita *online* Kumparan. Terdapat tiga strategi yang digunakan dalam menganalisis struktur teks yaitu, struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik). Berikut hasil analisis produksi teks dalam pemberitaan terkait langkah pemerintah dalam menindak tegas pelaku investasi ilegal *binary option* di Kumparan.com.



Gambar 1. Pemberitaan di Kumparan terkait kasus investasi ilegal

1. Tematik
Langkah pemerintah dalam menindak pelaku investasi ilegal *binary option*.
2. Skema/Alur
Pembuka – Isi – Penutup.
3. Latar
Wartawan menekankan bahwa penindakan terhadap pelaku investasi ilegal perlu dilakukan agar masyarakat tidak menjadi korban penipuan yang mengatasnamakan investasi.
4. Detail
Wartawan menjelaskan bahwa langkah pemerintah dalam menindak tegas pelaku kejahatan investasi ilegal dimulai melalui instruksi Menkopolkum Mahfud MD agar seluruh kementerian dan lembaga anggota komite tindak pidana pencucian uang (TPPU) untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan investasi ilegal secara sinergis dan efektif.
5. Maksud
Wartawan menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan investasi ilegal secara sinergis dan efektif dilakukan agar jumlah korban penipuan investasi tidak semakin bertambah banyak.
6. Praanggapan
Langkah pemerintah dalam menindak tegas pelaku investasi ilegal *binary option* dilakukan agar masyarakat tidak menjadi korban penipuan yang mengatasnamakan investasi.
7. Bentuk Kalimat
Kalimat aktif seperti :
“Seluruh kementerian dan lembaga anggota Komite TPPU (tindak pidana pencucian uang) meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan investasi ilegal secara sinergis dan efektif agar masyarakat tidak menjadi korban penipuan yang mengatasnamakan investasi ...,” paragraf dua.

Kalimat deduktif seperti :

Penindakan investasi ilegal juga dinilai perlu untuk meningkatkan kepercayaan Indonesia di mata internasional. Sebab, Indonesia sedang menjalani proses untuk menjadi anggota penuh *Financial Action Task Force on Money Laundering* (FATF), paragraf empat.

8. Koherensi

Koherensi kondisional :

PPATK siap meningkatkan berbagai aktivitas pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT dengan memperkuat kualitas SDM sambil menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. **Selain itu**, PPATK pun terus memperbaiki sinergitas dan kerja sama dengan kementerian dan lembaga anggota Komite TPPU agar kejahatan TPPU dan TPPT dapat ditekan seminimal mungkin.

9. Kata Ganti

Pemakaian “kita” pada sebuah kalimat.

“Sangat penting bagi Indonesia untuk menjadi anggota penuh FATF. Oleh sebab itu kita akan melaksanakan seluruh action plan dalam menghadapi penilaian FATF, dan Bersama-sama menunjukkan upaya pencegahan dan pemberantasan investasi ilegal secara sinergis dan efektif.”

10. Leksikon

Sinergis, Sinergitas, Persepsi.

11. Grafis

Foto Menkopolkam Mahfud MD ketika mengikuti rapat.

Dimensi Kognisi Sosial

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai narasi teks berita dengan judul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” peneliti dapati bahwa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan ialah menyampaikan pentingnya penindakan terhadap kejahatan investasi ilegal di Indonesia. Wartawan memposisikan pemerintah sebagai pihak yang berwenang dalam menangani kasus kejahatan investasi ilegal di Indonesia. Melalui beberapa paparan dari Menkopolkam mengenai kebijakan pemerintah dalam menindaklanjuti pelaku kejahatan investasi ilegal. Wartawan membangun narasi tentang pentingnya peran dan setiap langkah pemerintah dalam menangani kasus kejahatan investasi ilegal.

Dalam narasi teks berita yang ditulis oleh wartawan, dijelaskan bahwa upaya penindakan terhadap pelaku kejahatan investasi ilegal di Indonesia bertujuan agar masyarakat tidak lagi menjadi korban penipuan yang mengatasnamakan investasi. Wartawan disini mempunyai maksud untuk mengkonstruksi masyarakat agar lebih waspada terhadap kejahatan investasi ilegal. Wartawan pun memaparkan urgensi pemerintah dalam menindaklanjuti kasus kejahatan investasi ilegal ini perlu dilakukan karena Indonesia sedang menjalani proses untuk menjadi anggota penuh *Financial Action Task Force on Money Laundering* (FATF).

Dalam narasi teks berita dengan judul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” Wartawan menggunakan model atau skema peristiwa dalam melihat persoalan mengenai kasus kejahatan investasi ilegal di Indonesia. Wartawan merepresentasikan pandangan dan pengetahuan sebagai strategi pembentukan teks peristiwa yang spesifik yang tercermin lewat narasi teks berita yang ditulis. Ideologi wartawan dalam mengemas pemberitaan mengenai kasus kejahatan investasi ilegal di Indonesia ini secara tidak langsung seperti menjadi alat pemerintah untuk mengkonstruksi masyarakat. Pemaparan mengenai upaya nyata pemerintah dalam menindak tegas pelaku kejahatan investasi ilegal terlihat sebagai langkah yang tepat untuk menangani persoalan ini. Semua hal tersebut terlihat dari struktur produksi teks yang dimuat dalam pemberitaan tersebut.

Dimensi Konteks Sosial

Dalam analisis konteks sosial terdapat dua poin penting dalam menganalisis mengenai masyarakat, yaitu praktik kekuasaan dan akses yang memengaruhi wacana. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing terkait dua poin tersebut.

1. Praktik Kekuasaan

Praktik kekuasaan dalam media umumnya didasarkan pada kepemilikan seseorang

terhadap media tersebut. Portal berita online Kumparan dimiliki oleh Budiono Darsono yang mempunyai jabatan sebagai presiden komisaris. Budiono merupakan seorang wartawan senior dan juga salah satu pendiri portal berita Detik.com. Melihat latar kepemilikan yang dipegang oleh wartawan senior, tentunya membuat setiap narasi teks berita yang dimuat kaya akan informasi karena sudah pasti memiliki relasi yang luas berkat pengalaman dari seorang wartawan senior.

Hal itu terlihat jelas dalam narasi berita dengan judul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” bagaimana banyaknya informasi dan paparan dari tokoh-tokoh penting di pemerintahan. Dengan kemudahan akses atas sumber-sumber pengetahuan dan narasumber yang kredibel, membuat narasi dalam teks pemberitaan diatas terjamin dalam segi konten yang akurat dan faktual, namun cenderung terlalu berada di pihak pemerintah karena menampilkan citra baik pemerintah melalui pemaparan mengenai upaya pemerintah dalam menindak para pelaku investasi ilegal serta pemaparan mengenai pentingnya upaya pemerintah dalam menangani kasus tersebut.

2. Akses Mempengaruhi Wacana

Dengan kepemilikan media yang dipegang oleh seorang wartawan senior yang juga merupakan salah satu pendiri media online di Indonesia. Tentunya memiliki akses penuh dalam setiap narasi atau wacana yang dimuat dalam pemberitaannya. Dalam narasi berita dengan judul “Mahfud MD: Pemerintah Tak Setengah-Setengah Tindak Pelaku Investasi Ilegal” terlihat bagaimana wacana berfokus pada langkah dan upaya pemerintah dalam menangani kasus kejahatan investasi ilegal *binary option* di Indonesia yang secara tidak langsung memperlihatkan citra baik pemerintah kepada masyarakat.

Wacana yang berkembang dalam masyarakat mengenai kasus kejahatan investasi ilegal binary option di Indonesia

Maraknya kasus kejahatan investasi ilegal binary option di Indonesia, mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya teredukasi mengenai apa itu trading saham dan bagaimana pola kerjanya trading saham yang dalam kasus ini binary option menjadi platform untuk melakukan trading saham. Untuk menangani kasus kejahatan investasi ilegal binary option, pemerintah pusat beserta jajaran kementerian dan komite tindak pidana pencucian uang (TPPU) meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan investasi ilegal secara sinergis dan efektif.

Media massa pun turut terlibat dalam menyebarkan informasi serta mengedukasi masyarakat fenomena kejahatan investasi ilegal binary option. Tentunya wacana yang berkembang dalam masyarakat mengenai fenomena kejahatan investasi ilegal binary option menyentuh beberapa aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, hukum, dan lain-lain.

1. Aspek Sosial

Saat masa pandemi melanda Indonesia, banyak kegiatan dan aktivitas yang mesti dilakukan di rumah. Interaksi sosial antar masyarakat pun menjadi terbatas. Imbasnya pekerjaan-pekerjaan yang biasa dikerjakan di kantor atau diluar ruangan mulai dikerjakan dan dilakukan di rumah. Begitupun dengan hari libur yang harusnya diisi dengan kegiatan liburan, disaat masa pandemi masyarakat harus mencari hiburannya saat berada di rumah. Salah satu sarana hiburan masyarakat saat masa pandemi ialah menonton, bisa itu menonton televisi maupun menonton video di YouTube.

Seiring dengan masa pandemi yang sedang berlangsung, seiring itu pula konten mengenai kehidupan influencer yang sukses meraup keuntungan melalui trading saham binary option mulai bermunculan. Pro kontra pun muncul mengenai trading saham atau investasi melalui platform binary option yang terlihat dapat menghasilkan keuntungan besar dalam waktu yang singkat. Sebagian masyarakat percaya bahwa investasi melalui platform binary option dapat menghasilkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Sebagian masyarakat lainnya tidak percaya investasi melalui platform binary option dapat menghasilkan keuntungan besar dalam waktu singkat karena dinilai tidak masuk akal dan mencurigakan.

2. Aspek Ekonomi

Kasus kejahatan investasi ilegal binary option di Indonesia sudah banyak menelan korban, hal itu terlihat dari keuntungan besar yang diraup oleh para pelaku penipuan investasi. Dampak dari kasus kejahatan investasi ilegal ini tentunya membuat masyarakat ragu untuk melakukan investasi. Instrumen investasi legal yang dilindungi hukum pun terkena imbas karena masyarakat menjadi ragu untuk melakukan investasi di platform miliknya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghimbau kepada masyarakat yang memiliki niat untuk berinvestasi sebaiknya melakukan pengecekan terdahulu mengenai perusahaan investasi terkait. Pengecekan bisa dimulai dari legalitas perusahaan investasi apakah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Hal kedua yang perlu dilakukan pengecekan ialah apakah perusahaan tersebut mempunyai komoditi yang diperdagangkan atau tidak.

3. Aspek Hukum

Perbuatan para influencer yang mempromosikan platform investasi ilegal binary option tentunya sudah melanggar peraturan. Dengan kondisi kejahatan yang sudah diketahui oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia. Pelaku kejahatan investasi ilegal tersebut sudah melanggar peraturan tentang Perlindungan Konsumen yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Pasal 9 Ayat (1) yang berisi “Pelaku usaha dilarang menawarkan, mempromosikan, mengiklankan suatu barang dan /atau jasa secara tidak benar, dan /atau seolah-olah menawarkan sesuatu yang mengandung janji yang belum pasti”.

Pelaku kejahatan investasi ilegal juga terbukti melanggar peraturan terkait Perdagangan Berjangka Komoditi yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 yang berisi “Setiap pihak dilarang secara langsung, atau tidak langsung mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan /atau Kontrak Derivatif lainnya dengan cara membujuk atau memberi harapan keuntungan di luar kewajaran”. Dengan terbuktinya pelaku yang sudah melanggar peraturan diatas, sudah dapat dipastikan bahwa pelaku akan dikenakan sanksi yang amat berat karena telah melakukan kejahatan yang sudah sangat merugikan masyarakat Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pemberitaan terkait langkah pemerintah dalam menindak tegas pelaku investasi ilegal *binary option* di portal berita *online* Kumparan serta melihat hasil tujuan yang ingin dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam dimensi struktur teks, terlihat bagaimana narasi teks berita berfokus pada wacana mengenai upaya pemerintah dalam menindak para pelaku kejahatan investasi ilegal. Strategi wacana tersebut digunakan untuk memperlihatkan bagaimana kinerja pemerintah dalam menangani kasus kejahatan investasi ilegal *binary option* di Indonesia.
2. Dalam dimensi kognisi sosial, melalui narasi berita yang ditulis, wartawan menyampaikan pentingnya penindakan terhadap para pelaku investasi ilegal. Dengan menggunakan skema peristiwa, wartawan memahami bahwa kasus kejahatan investasi ilegal *binary option* harus segera ditangani dan pemerintah berwenang atas penanganan kasus tersebut.
3. Dalam dimensi konteks sosial, kepemilikan Kumparan yang dipegang oleh wartawan senior di Indonesia, memudahkan pencarian informasi dari tokoh-tokoh penting di pemerintahan. Wacana berita terjamin dalam segi keakuratan dan faktualitas. Namun cenderung terlalu berada di pihak pemerintah karena menampilkan citra baik pemerintah kepada masyarakat.

Acknowledge

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis banyak mendapat pengalaman ilmu, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Atas segala bantuan dan perhatiannya, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih.

Daftar Pustaka

- [1] Darma, Yoce Aliah. 2014. Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif. Bandung: Refika Aditama.
- [2] Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: Lkis.
- [3] Fuady, Muhammad E. 2002. “Surat Kabar Digital sebagai Media Konvergensi di Era Digital”, dalam Jurnal Mediator: Atas Dasar Apa: Mediator Kali ini. Volume 3, Nomor 1, Tahun 2002 (hlm. 55-61).
- [4] Haryatmoko. 2016. Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- [5] Mathew, Miles. 1992. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Moleong, Lexy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] M. Romli, Asep Syamsul. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa.
- [8] Nasrullah, Rulli. 2014. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: Prenadamedia Group.
- [9] Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Van Dijk, Teun A. 1987. News As Discourse. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- [11] Van Dijk, Teun A. 2004. Ideology and Discourse Analysis. Ideology Symposium Oxford.
- [12] Faisal, Erza Muhammad. (2021). Analisis Isi Berita MotoGP di Detik.com. Jurnal Riset Jurnalistik, 1(2), 84-88.